



PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)**

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5

SURAT PERYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
PT POOL ADVISTA FINANCE, TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Asa Mirzaqi
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Bangka Barat IV No.26 RT.012/007 Kel. Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80626300
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Raden Ari Priyadi
Alamat Kantor : Jl. Letjen Soepono Blok CC6 N0.9-10 Lt.6 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Cempaka IV No.20 RT.006/011 Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80626300
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance, Tbk ("Perseroan").
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2019


Asa Mirzaqi
Direktur Utama Raden Ari Priyadi
Direktur

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
ASET			
Kas dan Setara Kas	3	8,990,353,552	10,743,102,979
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	4	86,287,906,497	82,394,563,786
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	5	140,797,289,583	154,302,077,963
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	6	58,163,993,729	46,130,152,098
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	7	97,198,102,715	85,597,597,546
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	8	11,752,663,875	10,756,005,501
Piutang Lain-lain	9	2,800,498,475	1,529,689,475
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	588,218,112	216,047,203
Pajak Dibayar di Muka	16.a	2,483,229,747	1,764,812,248
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.086.732.528 dan Rp 2.310.478.105 pada periode 31 Mar 2019 dan tahun 31 Des 2018)	11	48,781,613,222	49,445,114,445
Aset Pajak Tangguhan	16.e	1,266,048,427	696,668,614
Aset Lain-Lain		15,000,000	15,000,000
TOTAL ASET		459,124,917,934	443,590,831,858
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Bank	12	60,038,430,379	45,981,848,297
Beban Akrual	13	651,127,614	627,537,194
Utang Pajak	16.b	4,032,351,559	2,469,970,828
Utang Sewa Pembiayaan	14	1,118,559,820	1,214,641,321
Utang Lain-Lain	15	1,555,375,829	616,424,578
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	1,215,040,868	1,215,040,868
TOTAL LIABILITAS		68,610,886,069	52,125,463,086
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
3.344.600.000 Lembar Saham pada 2019 dan 2018	18	334,460,000,000	334,460,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	19	23,442,925,143	23,441,091,811
Penghasilan Komprehensif Lain	17	92,201,321	92,201,321
Saldo Laba			
Belum ditentukan Penggunaannya	20	11,000,000,000	11,000,000,000
Telah ditentukan Penggunaannya		21,518,905,401	22,472,075,640
Total Ekuitas		390,514,031,865	391,465,368,772
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		459,124,917,934	443,590,831,858

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
PENDAPATAN			
Bunga Dan Margin		6,043,273,491	
Pembiayaan Modal Kerja		5,077,926,722	9,116,453,363
Pembiayaan Investasi		1,684,021,052	10,139,587,499
Pembiayaan Multiguna		3,050,850,594	12,043,363,220
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah		665,194,953	400,119,482
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		63,286,477	210,190,973
Administrasi dan Asuransi dari Fasilitas Pembiayaan		610,916,806	2,123,782,100
Keuntungan Portofolio Efek untuk			
Diperdagangkan - Bersih	22	(7,100,553,053)	17,413,556,164
Pendapatan Lain-lain	23	1,343,941,197	3,213,661,852
Total Pendapatan		5,395,584,747	54,660,714,653
BEBAN			
Umum dan Administrasi	21	3,547,124,470	14,699,605,676
Bunga dan Beban Keuangan	24	1,811,769,900	4,819,020,239
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	6	(249,971,258)	1,181,546,284
Beban Lain-Lain	23	256,467,991	487,250,721
Total Beban		5,365,391,103	21,187,422,920
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		30,193,645	33,473,291,733
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	16.c	(1,552,743,697)	(3,957,484,250)
Tangguhan	16.e	569,379,813	107,189,142
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(983,363,883)	(3,850,295,108)
LABA TAHUN BERJALAN		(953,170,239)	29,622,996,625
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	17		113,849,417
Pajak Penghasilan Terkait	16.e		(28,462,354)
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		--	85,387,063
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(953,170,239)	29,708,383,688
LABA PER SAHAM - DASAR	26	-0.29	11.25

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambah Modal Disetor - Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Total Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		254,410,000,000	50,000,000	45,306,012	11,000,000,000	(28,228,434,410)	237,276,871,602
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pascakerja, Setelah Pajak	17	--	--	(38,491,754)	--	--	(38,491,754)
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	21,077,513,425	21,077,513,425
SALDO PER 31 DESEMBER 2017		254,410,000,000	50,000,000	6,814,258	11,000,000,000	(7,150,920,985)	258,315,893,273
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	1.b, 19	80,000,000,000	23,392,925,143	--	--	--	103,392,925,143
Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17	50,000,000	--	--	--	--	50,000,000
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pascakerja, Setelah Pajak	17	--	--	85,387,063	--	--	85,387,063
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	29,622,996,625	29,622,996,625
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		334,460,000,000	23,442,925,143	92,201,321	11,000,000,000	22,472,075,640	391,467,202,104
Penerimaan dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana		--	--	--	--	--	--
Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		--	--	--	--	--	--
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasti , Setelah Pajak		--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	(953,170,239)	(953,170,239)
SALDO PER 31 MARET 2019		334,460,000,000	23,442,925,143	92,201,321	11,000,000,000	21,518,905,401	390,514,031,865

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Bunga		10,477,993,320	2,074,775,424
Pembayaran Beban Keuangan		(539,027,360)	(4,545,590,796)
Penerimaan Lainnya		750,125,529	2,976,467,244
Pembayaran Tenaga Kerja		(462,725,143)	(6,499,434,773)
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(3,774,435,067)	(5,818,297,778)
Penerimaan Angsuran Pembiayaan	6, 7, 8	18,072,677,222	141,415,154,744
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan	6, 7, 8	(25,352,163,243)	(227,414,075,161)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(783,750,385)	(3,347,880,932)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		(1,611,305,127)	(101,158,882,028)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Pembelian		(68,376,000)	(47,779,651,600)
Penjualan		-	139,823,501
Portofolio Efek Reksadana			
Pembelian		-	(7,500,000,000)
Penjualan		-	4,000,230,747
Portofolio Efek Saham			
Pembelian		(11,158,212,641)	(107,739,976,200)
Penjualan		-	99,103,967,000
Kas Bersih yang Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi		(11,226,588,641)	(59,775,606,552)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang Bank	12		
Penerimaan		10,000,000,000	59,588,000,000
Pelunasan		(284,547,498)	(13,389,485,033)
Pembayaran Utang Lain-Lain	15	-	(13,000,000,000)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	14	(32,292,339)	(330,650,486)
Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17	-	50,000,000
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	1.b	-	108,000,000,000
Pembayaran Biaya Emisi Saham	19	-	(4,586,908,189)
Kas Bersih yang Diperoleh dari			
Aktivitas Pendanaan		9,683,160,163	136,330,956,292
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(3,154,733,605)	(24,603,532,288)
Kas dan Setara Kas Awal Periode / Tahun	3	12,145,087,157	35,346,635,267
Kas dan Setara Kas Akhir Periode / Tahun	3	8,990,353,552	10,743,102,979
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	3		
Kas		20,000,000	20,000,000
Bank		4,970,353,552	5,373,102,979
Deposito Berjangka		4,000,000,000	5,350,000,000
Total		8,990,353,552	10,743,102,979

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 22 November 2018 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai persetujuan para pemegang saham atas pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak 800.000.000 lembar Saham, yang disertai dengan Waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 800.000.000 lembar Saham Waran Seri I melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0267708 tanggal 26 November 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui OJK, serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Pemberlakuan izin usaha dibidang pembiayaan sehubungan perubahan nama menjadi "Tbk" sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Hijau, Lt. 6, Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210, Indonesia, dan memiliki kantor cabang yang berlokasi di Tangerang, Bandung dan Medan. Atas pembukaan cabang tersebut, masing-masing cabang telah mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dari Kementerian Keuangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan persentase kepemilikan sebesar 76,07%. Pemegang saham utama PAI adalah PT Advista Multi Artha sebagai entitas induk terakhir Perusahaan

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per Saham dengan harga penawaran Rp 135 per Saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	: Hadi Budiman	Hadi Budiman
Komisaris	: Freddy Gunawan	Freddy Gunawan
Komisaris Independen	: Hadi Budiman	Hadi Budiman
Dewan Direksi:		
Direktur Utama	: Asa Mirzaqi	Asa Mirzaqi
Direktur	: Raden Ari Priyadi	Raden Ari Priyadi
Direktur Independen	: Arfianto Wibowo	Arfianto Wibowo
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	: Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	: Firmansyah	Firmansyah

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Ketua	: Hadi Budiman	Hadi Budiman
Anggota	: Ferdiansyah Siregar	Ferdiansyah Siregar
Anggota	: Feri Saputra	Feri Saputra

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.001/BOC-PAF/IV/18 tanggal 2 April 2018 tentang pengangkatan Komite Audit.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Raden Ari Priyadi.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh dewan komisaris dan dewan direksi untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 612.142.300 dan Rp 2.735.245.866.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebanyak 29 dan 19 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 2 (amandemen) "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 13 (amandemen) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (penyesuaian) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (amandemen) "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK No. 46 (amandemen) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 53 (amandemen) "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 67 (penyesuaian) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 69 "Agrikultur"; dan
- PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diklasifikasi dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan deposito di bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.o.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan adalah piutang pembiayaan *murabahah*, *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan *murabahah*. Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.f. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2.o.

2.g. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Masa Manfaat (Tahun)

Bangunan	20
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5
Peralatan Kantor	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dihapus atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, anjak piutang, margin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar di muka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak. Pendapatan denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti diterima.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.I. Liabilitas Imbalan Pasca - Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan di hitung berdasarkan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara amandemen/kurtailmen yang terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Sebelum penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja yang berhak. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode vesting.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.n. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.o. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - I. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - II. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - IV. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - V. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.p. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, dan utang subordinasi.

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, setelah pengakuan awal, akan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sementara untuk seluruh liabilitas keuangan, setelah pengakuan awal, akan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau tidak diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Perusahaan juga menghentikan pengakuan aset keuangan tertentu pada saat Perusahaan menghapusbukukan saldo aset keuangan yang dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik penilaian lain yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan bunga oleh debitur; atau
- restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan; atau
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai aset keuangan diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihannya tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jumlah pemulihannya aset keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi tahun berjalan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2.q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.r. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

2.t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2.u. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penetapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting adalah:

- Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2.o. Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

- Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 12).

- Imbalan Pasca - Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi Perusahaan saat ini. Informasi mengenai asumsi yang digunakan dan nilai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 18.

- Aset Pajak Tangguhan

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Kas	20,000,000	20,000,000
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	935,060,865	4,472,733,588
PT Bank Central Asia Tbk	1,190,230,117	634,611,327
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	252,646,435	185,037,705
PT Bank Victoria Syariah	41,423,893	41,394,496
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	2,540,039,830	28,192,990
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,057,411	6,132,873
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4,895,000	5,000,000
Sub Total	4,970,353,552	5,373,102,979
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	2,350,000,000
PT Bank Victoria Syariah	4,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	1,000,000,000
PT Bank Victoria International Tbk	--	--
Sub Total	4,000,000,000	5,350,000,000
Total	8,990,353,552	10,743,102,979

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Tingkat Suku Bunga per Tahun	5,00% - 7,50%	5,00% - 7,50%
Tingkat Nisbah (Perusahaan : Bank)	79,50% : 20,50%	79,50% : 20,50%
Jangka Waktu	0 - 1 bulan	0 - 1 bulan

4. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan

Akun ini merupakan portofolio efek untuk diperdagangkan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Saham dengan Kuotasi		
PT Inti Agri Resources Tbk	20,318,298,000	77,175,312,000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	--	--
PT PRIMA CAKRAWALA ABADI	36,693,000,000	--
PT ALFA ENERGI INVESTAMA	24,916,320,000	--
Unit Penyertaan Reksadana		
RD Aurora Likuid	546,510,790	545,533,694
RD TF Super Maxxi	2,830,898,084	3,493,607,576
RD Treasure Saham Mantap	982,520,858	1,180,110,516
Total	86,287,547,732	82,394,563,786

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 7.100.553.053) dan Rp 17.413.556.164 pada periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Jumlah tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain tahun berjalan (Catatan 23).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

5. Piatang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih

Piatang Pembiayaan Modal Kerja		
<u>Modal Usaha</u>		
Piatang Pembiayaan Modal Usaha	52,421,464,256	56,724,499,980
Pendapatan yang Belum Diakui	(224,550,276)	(3,812,585,493)
	52,196,913,980	52,911,914,487
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(470,318,522)	(834,120,164)
Total Bersih	51,726,595,458	52,077,794,323
<u>Anjak Piutang</u>		
Piatang Pembiayaan Anjak Piutang	90,412,581,774	114,453,890,833
Pendapatan yang Belum Diakui	(440,847,649)	(11,194,807,193)
	89,971,734,125	103,259,083,640
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(901,040,000)	(1,034,800,000)
Sub Total	89,070,694,125	102,224,283,640
Total - Bersih	140,797,289,583	154,302,077,963

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut

	31-Mar-19	31-Dec-18
0 - 10 Hari	133,135,852,056	45,111,914,487
11 - 90 Hari	800,000,000	7,800,000,000
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	7,800,000,000	--
> 180 Hari	--	--
Total	141,735,852,056	156,170,998,127

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar 13% - 18%.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Sebagian piutang pembiayaan modal kerja menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah mencukupi untuk menutupi kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Piutang Pembiayaan	59,079,875,322	59,423,209,138
Pendapatan yang Belum Diakui	(331,014,279)	(12,827,574,120)
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	58,748,861,043	46,595,635,018
Total - Bersih	58,163,993,729	46,130,152,098

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar 12.5% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 7 tahun. Seluruh piutang pembiayaan investasi belum jatuh tempo.

Sebagian piutang pembiayaan investasi menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

7. Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Piutang Pembiayaan	98,660,749,651	119,466,807,379
Pendapatan yang Belum Diakui	(480,645,102)	(33,006,088,641)
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	98,180,104,549	86,460,718,738
Total - Bersih	97,198,102,715	85,597,597,546

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar 12,5% - 20% per tahun.

Sebagian piutang pembiayaan multiguna menjadi jaminan untuk utang bank yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 7 tahun. Seluruh piutang pembiayaan investasi belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Maret 31 Desember 2018 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Piutang Pembiayaan	11,870,160,884	14,070,173,617
Pendapatan yang Belum Diakui	-	(3,205,996,456)
	11,870,160,884	10,864,177,161
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(117,497,009)	(108,171,660)
Total - Bersih	11,752,663,875	10,756,005,501

Margin piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar 14% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan syariah diberikan dengan jangka waktu maksimal 4 tahun dan seluruh piutang pembiayaan syariah belum jatuh tempo.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan syariah.

9. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pihak Berelasi		
PT Asuransi Jiwa Advista	440,000,000	176,000,000
PT Pool Advista Aset Management	528,000,000	176,000,000
PT Pool Advista Sekuritas	176,000,000	176,000,000
Sub Total	1,144,000,000	528,000,000
Pihak ketiga		
PT Nusa Puri Nirida	1,655,998,475	1,001,189,475
Pinjaman Karyawan	-	-
Lain-lain	500,000	500,000
Sub Total	1,656,498,475	1,001,689,475
Total	2,800,498,475	1,529,689,475

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, karena berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Uang Muka	19,275,000	12,392,000
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa kantor	161,481,486	90,740,741
Asuransi	183,410,746	102,257,763
Lain-lain	224,050,880	10,656,699
Sub Total	568,943,112	203,655,203
Total	588,218,112	216,047,203

11. Aset Tetap

	Maret 2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan:				
Bangunan	47,377,500,000			47,377,500,000
Kendaraan	2,841,856,600			2,841,856,600
Peralatan kantor (Furniture & Fixture)	350,357,435			350,357,435
Peralatan kantor (H/W PC & Printer)	1,012,825,003	68,376,000		1,081,201,003
Perlengkapan Kantor	217,430,712			217,430,712
Jumlah	51,799,969,750	68,376,000		51,868,345,750
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	789,624,999	15,793	197,422,043	987,031,249
Kendaraan	930,020,385		47,187,387	977,207,772
Peralatan kantor (Furniture & Fixture)	285,556,587		2,801,156	288,357,743
Peralatan kantor (H/W PC & Printer)	636,406,072	145,069	14,935,163	651,196,166
Perlengkapan Kantor	181,723,343	13,005	1,229,260	182,939,597
Jumlah	2,823,331,387	173,867	263,575,008	3,086,732,528
Jumlah Tercatat	48,976,638,363			48,781,613,222

	2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	--	47,377,500,000		47,377,500,000
Kendaraan	767,620,000		228,000,000	539,620,000
Peralatan Kantor	1,126,729,598	231,908,600	50,932,960	1,307,705,238
Perlengkapan Kantor	198,469,662	35,710,000	16,748,950	217,430,712
	2,092,819,260	47,645,118,600	295,681,910	49,442,255,950
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	1,813,336,600	500,000,000		2,313,336,600
Sub Total	3,906,155,860	48,145,118,600	295,681,910	51,755,592,550
Akumulasi Penyusutan:				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah dan Bangunan	--	394,812,500		394,812,500
Kendaraan	185,468,332	145,372,390	117,800,000	213,040,722
Peralatan Kantor	777,476,170	154,586,206	42,501,716	889,560,660
Perlengkapan Kantor	182,932,692	13,173,237	16,748,950	179,356,979
	1,145,877,194	707,944,333	177,050,666	1,676,770,861
<u>Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	204,373,257	429,333,987		633,707,244
Sub Total	1,350,250,451	1,137,278,320	177,050,666	2,310,478,105
Nilai Tercatat	2,555,905,409			49,445,114,445

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan jumlah harga keseluruhan sebesar Rp 45.000.000.000.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 787.354.423 dan Rp 1.137.278.320 yang dicatat di beban administrasi dan umum (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.899.600.000 dan Rp 1.470.400.000 kepada PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance dan PT Asuransi ABDA, semuanya pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Laba (rugi) pelepasan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Harga Jual	2,500,000	139,823,501
Nilai Tercatat	--	118,631,244
Laba Penjualan Aset Tetap	2,500,000	21,192,257

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

12. Utang Bank

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi		
Fasilitas Kredit Revolving	60,336,250,895	46,198,514,967
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(297,820,516)	(216,666,670)
Total	60,038,430,379	45,981,848,297

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 26 Maret 2018 yang dibuat dihadapan notaris Nunik Rudiawati, SH., M.Kn, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja *Excuting* dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) yang bersifat Kredit Revolving sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,25% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan terkait penerusan pinjaman ke konsumen (*end user*) oleh Perusahaan yang dibiayai melalui BKE dengan jumlah minimal sebesar Rp 62.500.000.000 (Catatan 5, 6, 9);
- *Corporate Guarantee* dari PT Pool Advista Indonesia Tbk, entitas Induk Perusahaan.

Selama periode fasilitas pinjaman berlaku, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus Perusahaan;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Melakukan konsolidasi usaha, penyertaan modal, dan atau pembelian saham kepada Perusahaan lain yang dapat menghambat kewajiban pengembalian kepada BKE;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham;

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar;
- Memperoleh pinjaman baru dari kreditur lain atau mengakibatkan Perusahaan menjadi berhutang, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang bersifat lazim;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan atau diposisikan dalam kondisi atau keadaan penundaan pembayaran utang;
- Menjual atau memindah tanggalkan sebagian atau seuruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai agunan kepada BKE, selain dalam rangka transaksi penjualan terkait kegiatan usaha.

Berdasarkan Surat dari BKE No. 032/DIKOM/2018 tanggal 17 Juli 2018, BKE telah menyetujui pencabutan beberapa pembatasan sebagaimana telah diatur dalam perjanjian kredit, yaitu sebagai berikut:

- Mengubah anggaran dasar dan atau status badan usaha;
- Mengubah struktur permodalan, kecuali ditentukan lain oleh BKE;
- Mengubah komposisi pemegang saham pengendali dan pengurus Perusahaan;
- Membagikan dividen atau keuntungan atau laba usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham; dan
- Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar.

13. Beban Akrual

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Bunga Pinjaman	405,813,203	529,274,195
Jasa Profesional	97,000,000	97,000,000
Lain-Lain	554,127,614	1,262,999
Total	1,056,940,817	627,537,194

14. Utang Sewa Pembiayaan

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
PT BCA Finance	212,486,363	248,414,035
PT Maybank Indonesia Finance	606,256,352	646,106,235
PT CIMB Niaga Auto Finance	299,817,105	320,121,051
Total	1,118,559,820	1,214,641,321

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT CIMB Niaga Autio Finance untuk pembelian kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas sewa pembiayaan memiliki masa ini memiliki masa pembayaran berkisar antara 3 -5 tahun dan dikenakan bunga efektif sebesar 4,05%-6,74% per tahun.

15. Utang Lain-Lain

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pihak Berelasi	-	300,000,000
PT Pool Advista Indonesia Tbk	-	300,000,000
 Pihak Ketiga		
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	1,430,640,124	300,706,539
Pembayaran dari Debitur yang Belum Teridentifikasi	-	-
Lain-lain	124,735,705	15,718,039
Sub Total	1,555,375,829	316,424,578
Total	1,555,375,829	616,424,578

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Utang lain-lain periode 31 Maret 2019 merupakan Titipan Lain yang Belum Direalisasi dan Utang Lain-Lain, sedangkan untuk Utang Pihak Berelasi dengan PT. Pool Advista Indonesia, Tbk per 31 Desember 2018 sebesar Rp 300.000.000,- telah dilunasi per Januari 2019.

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di muka

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	65,909,025	66,021,525
Pasal 25	1,261,555,717	543,025,718
PPH 29 - Restitusi	1,155,765,005	1,155,765,005
Total	2,483,229,747	1,764,812,248

b. Utang Pajak

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	52,800,000	52,800,000
Pasal 21	95,465,008	82,026,113
Pasal 23	2,935,758	6,737,619
Pasal 29	2,328,407,096	2,328,407,096
Total	2,479,607,862	2,469,970,828

c. Beban (Manfaat) Pajak

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pajak kini	1,552,743,697	3,957,484,250
Pajak Tangguhan	(569,379,813)	(107,189,142)
Total	983,363,883	3,850,295,108

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Laba sebelum Pajak menurut Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	30,193,645	33,473,291,733
Beda Temporer:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--
Imbalan Kerja Jangka Panjang	--	481,685,915
Penyusutan Aset Tetap	--	(51,666,346)
Sub Total	--	430,019,569
Beda Tetap:		
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek	7,100,553,053	(17,413,556,164)
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final	(1,320,000,000)	(2,549,975,424)
Beban Pajak Penghasilan	70,400,000	1,718,803,778
Natura	26,143,910	171,353,712
Sub Total	323,280,474	--
Penghasilan Kena Pajak	6,230,571,082	15,829,937,204
Penghasilan Kena Pajak - Pembulatan	6,230,571,000	15,829,937,000
Beban Pajak Kini	1,552,743,697	3,957,484,250
Dikurang: Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,261,555,717	1,629,077,154
Pajak Penghasilan Badan Lebih (Kurang) Bayar	(291,187,980)	(2,328,407,096)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Program Pengampunan Pajak

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-2903/PP/WPJ.04/2016 dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan I pada tanggal 28 September 2016.

e. Pajak Tangguhan

	2017	Diakui di Laba Rugi	Diakui di Penghasilan Komprehensif lain	2018
Aset Pajak Tangguhan:				
Imbalan Kerja Jangka Panjang	212.116.841	120.105.729	(28.462.354)	303.760.216
Cadangan Kerugian				
Penurunan Nilai atas				
Piutang Pembiayaan	--	826.423.984	--	826.423.984
Penyusutan Aset Tetap	405.824.985	(12.916.587)	--	392.908.398
Total	617.941.826	933.613.126	(28.462.354)	1.523.092.598
	2016	Diakui di Laba Rugi	Diakui di Penghasilan Komprehensif lain	2017
Aset Pajak Tangguhan:				
Imbalan Kerja Jangka Panjang	166.038.971	33.247.285	12.830.585	212.116.841
Cadangan Kerugian				
Penurunan Nilai atas				
Piutang Pembiayaan	6.025.432.949	(6.025.432.949)	--	--
Penyusutan Aset Tetap	426.821.601	(20.996.616)	--	405.824.985
Total	6.618.293.521	(6.013.182.280)	12.830.585	617.941.826

Untuk tahun 2017, pembalikan (penyesuaian) sebesar Rp 6.025.432.949 atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.003/DIR/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 tentang Hapus Buku (*write off*) dan Hapus Tagih untuk saldo piutang bermasalah per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.311.583.925 dan Hapus Tagih yang telah dihapus bukukan pada tanggal 31 Desember 2015 dengan total *outstanding* pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 45.766.649.900. Oleh karena keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak (*tax amnesty*) maka Hapus Tagih diatas tidak lagi memiliki manfaat pajak tangguhan di masa yang akan datang.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2018, dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmokonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2019. Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 (dilakukan perhitungan) adalah sebagai berikut (pada periode 31 Maret 2019 tidak menghitung asumsi aktuaria):

Usia Pensiun Normal	: 58 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 3 (TM 3) 2011
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 2018 dan 2017: 10%
Tingkat Diskonto	: 2018: 8,30% (2017: 7,10%)
Tingkat Cacat	: 10% \times TMI 3
Tingkat Pengunduran Diri	: 5% per tahun sampai usia 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% di usia 55 tahun dan setelahnya
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban imbalan pasca kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Biaya Jasa Kini	--	443,444,639
Biaya Jasa Lalu atas Kurtailmen	--	--
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	--	(33,058,028)
Kelebihan Pembayaran Imbalan	--	--
Biaya Bunga	--	71,299,304
Total	--	481,685,915

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	--	848,467,370
Beban Tahun Berjalan	--	481,685,915
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(113,849,417)
Pembayaran Imbalan	--	(1,263,000)
Saldo Akhir Tahun	--	1,215,040,868

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	--	1,215,040,868
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial belum Diakui	--	--
Total	--	1,215,040,868

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
 Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
 Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2019		
	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2,544,599,999	76.07%	254,459,999,900
Tuan Freddy Gunawan	1	0.01%	100
Masyarakat	800,000,000	23.92%	80,000,000,000
Total	3,344,600,000	100.00%	334,460,000,000

Pemegang Saham	31 Desember 2018		
	Lembar saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2,544,599,999	76.07%	254,459,999,900
Tuan Freddy Gunawan	1	0.01%	100
Masyarakat	800,000,000	23.92%	80,000,000,000
Total	3,344,600,000	100.00%	334,460,000,000

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 22 November 2018 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai persetujuan para pemegang saham atas pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak 800.000.000 lembar Saham, yang disertai dengan Waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 800.000.000 lembar Saham Waran Seri I melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0267708 tanggal 26 November 2018.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	(Lembar)	(Lembar)
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	2,544,100,000	2,544,100,000
Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500,000	500,000
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	800,000,000	800,000,000
Total Saham Beredar pada Akhir Tahun	3,344,600,000	3,344,600,000

19. Tambahan Modal Disetor – Bersih

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Program Pengampunan Pajak (Catatan 16.d)	50,000,000	50,000,000
Tambahan Modal Pemegang Saham	50,000,000	50,000,000
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana		
Agio Saham	28,000,000,000	28,000,000,000
Biaya Emisi	(4,607,074,857)	(4,607,074,857)
Sub Total	23,392,925,143	23,392,925,143
Tambahan Modal Disetor – Bersih	23,492,925,143	23,442,925,143

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

21. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Gaji dan Tunjangan Karyawan	1,628,397,442	6,482,894,656
Pajak Penghasilan	-	1,718,803,778
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	787,354,424	1,137,278,320
Sewa	70,231,815	1,013,468,651
Perbaikan dan Pemeliharaan	425,703,883	1,157,947,456
Jasa Profesional	186,951,600	978,006,410
Perlengkapan Kantor	68,649,776	514,043,988
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 17)	-	481,685,915
Asuransi	101,059,667	339,439,318
Bahan Bakar dan Parkir	56,758,240	189,744,699
Transportasi dan Perjalanan Dinas	59,066,106	116,414,596
Promosi dan Periklanan	9,050,000	105,414,336
Komunikasi	18,214,752	102,421,936
Kesehatan	-	92,203,105
Listrik, Air dan Energi	93,528,606	78,330,422
Lain-lain	42,158,160	191,508,090
Total	3,547,124,470	14,699,605,676

22. Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek untuk Diperdagangkan - Bersih

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Saham dengan Kuotasi		
Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi	(10,896,633,960)	14,336,775,600
Keuntungan Bersih yang Sudah Direalisasi	4,490,193,600	2,475,093,200
Unit Reksadana		
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	(694,112,693)	573,553,614
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Sudah Direalisasi	-	28,133,750
Total	(7,100,553,053)	17,413,556,164

23. Pendapatan Lain-lain

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		2,074,775,424
Pendapatan Sewa - Bersih	1,249,600,000	475,200,000
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	2,500,000	21,192,257
Bunga Medium Term Notes / Obligasi	-	-
Lain-Lain	27,213,648	642,494,171
Total	1,279,313,648	3,213,661,852
Beban Lain-Lain		
Beban Lainnya	91,792,350	--
Beban Transaksi Portofolio Efek di Bursa	164,675,641	
	256,467,991	487,250,721

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Bunga dan Beban Keuangan

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Beban Bunga Utang Bank	1,738,866,046	4,285,224,617
Beban Bunga Utang Lain-Lain dan Sewa Pembiayaan	30,618,700	437,690,792
Amortisasi Beban Keuangan	38,846,154	83,333,330
Administrasi Bank	3,439,000	12,771,500
Total	1,811,769,900	4,819,020,239

25. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk	Pembiayaan, Utang, Jasa Manajemen dan Portofolio Efek
2	PT Pool Advista Sekuritas	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Pendapatan Sewa
3	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Pendapatan Sewa
4	PT Advista Multi Artha	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan
5	PT Asuransi Jiwa Advista	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pembiayaan, Pendapatan Sewa
6	Raden Ari Priyadi	Manajemen Kunci	Pembiayaan
7	Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci	Beban Imbalan Kerja

26. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Laba tahun berjalan untuk perhitungan Rugi per saham dasar	(953,170,239)	29,622,996,625
Jumlah Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar)	2,632,185,366	2,632,185,366
Laba bersih per saham dasar	(0.29)	11.25

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilutif atas saham biasa pada tanggal pelaporan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama adalah pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Berikut adalah segmen operasi Perusahaan yang dibagi berdasarkan produk:

	2019 (Dalam Ribuan Rupiah)					
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	Total
Pendapatan	5,077,926,722	1,684,021,052	3,050,850,594	665,194,953	674,203,283	11,152,196,603
Umum dan Administrasi	(1,064,137,341)	(1,064,137,341)	(1,064,137,341)	(354,712,447)	--	(3,547,124,470)
Bunga dan Beban Keuangan	(533,313,660)	(533,313,660)	(533,313,660)	(177,771,220)	(34,057,700)	(1,811,769,900)
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai Piutang	497,561,638	(119,384,395)	(118,880,636)	(9,325,349)	--	249,971,258
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	--	--	--	--	(6,013,079,846)	(6,013,079,846)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3,978,037,359	(32,814,344)	1,334,518,957	123,385,937	(5,372,934,264)	30,193,645
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	3,978,037,359	(32,814,344)	1,334,518,957	123,385,937	(5,372,934,264)	30,193,645
Penghasilan Komprehensif						
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif						
Tahun Berjalan	3,978,037,359	(32,814,344)	1,334,518,957	123,385,937	(5,372,934,264)	30,193,645

Aset dan Liabilitas

Aset Segmen	140,797,289,583	58,163,993,729	97,198,102,715	11,752,663,875	151,212,868,032	459,124,917,934
Liabilitas Segmen	18,011,529,114	18,011,529,114	18,011,529,114	6,003,843,038	8,572,455,690	68,610,886,069

Informasi Segmen Lainnya

Pengeluaran Modal

- Aset Tetap	--	--	--	--	51,868,345,750	51,868,345,750
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	(3,086,732,528)	(3,086,732,528)
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca Kerja	--	--	--	--	1,215,040,868	1,215,040,868

	2018 (Dalam Ribuan Rupiah)					
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	Total
Pendapatan	9,116,453	10,139,587	12,043,363	400,119	22,961,191	54,660,715
Umum dan Administrasi	--	--	--	--	(2,856,082)	(2,856,082)
Bunga dan Beban Keuangan	(1,499,829)	(1,499,829)	(1,285,567)	--	(533,796)	(4,819,020)
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai Piutang	(1,485,326)	225,760	186,191	(108,172)	--	(1,181,546)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(487,251)	(487,251)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,131,299	8,865,519	10,943,987	291,948	19,084,063	45,316,815
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(3,850,295)	(3,850,295)
Laba Tahun Berjalan	6,131,299	8,865,519	10,943,987	291,948	15,233,767	41,466,520
Penghasilan Komprehensif						
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	85,387	85,387
Penghasilan Komprehensif						
Tahun Berjalan	6,131,299	8,865,519	10,943,987	291,948	15,319,154	41,551,907
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	154,302,078	46,130,152	85,597,598	10,756,006	146,804,999	443,590,832
Liabilitas Segmen	16,093,646	16,093,647	13,794,554	--	6,143,616	52,125,463
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	47,779,652	47,779,652
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	1,137,278	1,137,278
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca Kerja	--	--	--	--	481,686	481,686

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kepengurusan
3. Risiko Tata Kelola
4. Risiko Operasional
5. Risiko Pembiayaan
6. Risiko Aset dan Liabilitas
7. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah membentuk Komite Risiko Kredit dan operasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area. Seluruh Dewan Komite memiliki anggota eksekutif dan anggota non-eksekutif dan melaporkan kegiatan mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dana kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur, dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, serta pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki potensi dan integritas yang tinggi.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar Perseroan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perseroan.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas hal tersebut, maka dalam pemberian pinjaman diperhatikan sebagai berikut:

- a. Pengidentifikasi Risiko
- b. Pengukuran Risiko
- c. Pengendalian Pemasaran & Informasi Pemasaran

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam Sistem Manajemen Risiko Operasional (CRMS).

Untuk menyikapi hal ini kedepan, Perusahaan telah menyiapkan rencana dan langkah-langkah untuk memperkuat pengendalian internal, yaitu dengan menyiapkan dan membuat Standar Operasional dan Prosedur (SOP), pelatihan terhadap karyawan (pelatihan dan masukan-masukan dari motivator yang berpengalaman).

Risiko Pembiayaan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perseroan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan, sedangkan untuk pengajuan/proposal yang melampaui wewenang otoritas Direksi, diperlukan persetujuan dari Komisaris yang telah ditunjuk sebagai anggota Komite Kredit. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan monitoring kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi porotofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	31-Mar-19	31 Des 2019
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat
Aset Keuangan		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	8,990,353,552	10,743,102,979
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	86,287,906,497	82,394,563,786
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	140,797,289,583	154,302,077,963
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	58,163,993,729	46,130,152,098
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	97,198,102,715	85,597,597,546
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	11,752,663,875	10,756,005,501
Piutang Lain-lain	2,800,498,475	1,529,689,475
Total	405,990,808,426	391,453,189,348

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perusahaan dalam perjanjian kerjasama dengan pihak Bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap, dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang Rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31-Mar-19	31 Des 2019
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat
Aset Keuangan		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	8,990,353,552	10,743,102,979
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	86,287,906,497	82,394,563,786
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	140,797,289,583	154,302,077,963
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	58,163,993,729	46,130,152,098
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	97,198,102,715	85,597,597,546
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Bersih	11,752,663,875	10,756,005,501
Piutang Lain-lain	2,800,498,475	1,529,689,475
Total	405,990,808,426	391,453,189,348
Liabilitas Keuangan		
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Bank	60,038,430,379	45,981,848,297
Beban Akrual	651,127,614	627,537,194
Utang Sewa Pembiayaan	1,118,559,820	1,214,641,321
Utang Lain-lain	1,555,375,829	616,424,578
Total	63,363,493,642	48,440,451,390
Selisih Bersih	342,627,314,784	343,012,737,958

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal dan dana dari perbankan. Pendanaan melalui perbankan dilakukan dengan menjaminkan piutang kepada Bank, dan dengan hasil mendapat asupan dana dengan cara kredit dan dibayar secara berkala kepada Bank, hal ini sangat membantu dan memperkuat Perusahaan dari sisi modal dan aset.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 dan POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga agar *gearing ratio* Perusahaan tidak melebihi batas maksimum yang disyaratkan oleh peraturan, yaitu 10 kali.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, *Gearing Ratio* Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pinjaman		
Utang Bank	60,038,430,379	45,981,848,297
Utang Sewa Pembiayaan	1,118,559,820	1,214,641,321
Total	61,156,990,199	47,196,489,618
Ekuitas		
Ekuitas	390,514,031,865	391,467,202,104
Total	390,514,031,865	391,467,202,104
Rasio Adjusted Leverage	0.16	0.12

Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan modal eksternal sepanjang tahun.

29. Standar Akuntansi Baru yang Berlaku dan Belum Berlaku di Tahun 2019

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 15 (amandemen) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 62 (amandemen) "Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 71 (amandemen) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73 "Sewa".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

30. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2019.